SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Oleh:

YENI IDAYANTI
185310091

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Oleh:

YENI IDAYANTI
185310091

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Yeni Idayanti
NPM	:	185310091
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi S1
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN	**KETUA PRODI**
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama	:	Yeni Idayanti
NPM	:	185310091
Program Studi	:	Akuntansi S1
Judul Penelitian	:	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti

Disetujui Oleh

Tim Penguji	**Tanda Tangan**
1. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA	( )
2. Nina Nursida, SE., M.Acc	( )

Pembimbing

Hj. Alfurkamati, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi S1

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 *Website*: www.uir.ac.id *Email*: info@uir.ac.id

F.A.3.10

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022

NPM : 185310091
Nama Mahasiswa : YENI IDAYANTI
Dosen Pembimbing : 1. ALFURKANIATI SE., M.Si., Ak., CA 2.
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti

Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Influence of Human Resource Competence, Accounting Information Systems, and Internal Control Systems on the Quality of Financial Reports for School Operational Assistance Program (BOS) Funds in Meranti Islands Regency

Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Kamis, 20 Januari 2022	- Populasi dan sampel yang diambil perbaiki - Kriteria sampel dan responden		
2	Jum'at, 28 Januari 2022	- LBM apakah ada pihak sekolah yang mendapat sanksi - Daftar Pustaka	Tambah masalah LBM	
3	Rabu, 9 Februari 2022	Nomor halaman dan teknik penulisan		
4	Kamis, 17 Februari 2022	ACC Seminar		
5	Selasa, 7 Juni 2022	Penilaian pernyataan negatif		
6	Senin, 13 Juni 2022	ACC Seminar		

Pekanbaru,.....
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi

MTG1MZEWMDKX

( )

Catatan :
1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 661/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 28 Juni 2022, Maka pada Hari Rabu 29 Juni 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2021/2022

1.N a m a	: Yeni Idayanti
2.N P M	: 185310091
3.Program Studi	: Akuntansi S1
4.Judul skripsi	: Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.
5.Tanggal ujian	: 29 Juni 2022
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B) 77,4***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua	**Sekretaris**
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**
Wakil Dekan Bidang Akademis	Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :
1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
3. Nina Nursida, SE., M.Acc (.....)

Notulen
1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak (.....)

Pekanbaru, 29 Juni 2022
Mengetahui
Dekan,

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Kuasa No : 510/A-UIR/5-FEB/2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 661 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Yeni Idayanti
N P M : 185310091
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Juni 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Yeni Idayanti
NPM : 185310091
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.
Hari/Tanggal : Rabu 29 Juni 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Nina Nursida, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai ***76,5***)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 29 Juni 2022
Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Yeni Idayanti
NPM : 185310091
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 02 Maret 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1.Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2.Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3.Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4.Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5.Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6.Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7.Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8.Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9.Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10.Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11.Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12.Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13.Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14.Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1.
2.	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc	Anggota	2.
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 02 Maret 2022
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1332/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-11-03 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tesebut

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
   N a m a : Yeni Idayanti
   N P M : 185310091
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
   Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi Keuangan, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 04 November 2021
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP,Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	:	YENI IDAYANTI
NPM	:	185310091
Program Studi	:	Akuntansi S1
Judul Skripsi	:	PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 23 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository***, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Juli 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 5 Juni 2022

Yang memberi pernyataan,

Yeni Idayanti

NPM: 185310091

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

ABSTRAK

Oleh : Yeni Idayanti

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah yang menerima dana BOS di Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu ada 252 sekolah dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 55 sekolah dengan 110 responden.

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Purposive Sampling.* Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda serta pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana program BOS. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana program BOS. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana program BOS. Diketahui nilai R-Square sebesar 0.534. Nilai ini diartikan bahwa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dana program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebesar 53.4% sedangkan sisanya 46.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCES COMPETENCE, ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS FUNDS OF SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE PROGRAM (BOS) IN MERANTI ISLANDS DISTRICT

ABSTRACT

By : Yeni Idayanti

This study aims to examine the effect of Human Resource Competence, Accounting Information Systems and Internal Control Systems on the Quality of Financial Reports of School Operational Assistance Program (BOS) Funds in Meranti Islands Regency. The population in this study were all schools that received BOS funds in Meranti Islands Regency, namely there were 252 schools and the number of samples used was 55 schools with 110 respondents.

This sampling technique uses a purposive sampling technique. This research is a quantitative research using survey method. Data collection techniques by distributing questionnaires. The data analysis technique used is descriptive statistics, instrument testing, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing.

The results of the study indicate that the competence of human resources has a positive and significant effect on the quality of the financial statements of the BOS program funds. The accounting information system has a positive and significant effect on the quality of the financial statements of the BOS program funds. The internal control system has no significant effect on the quality of the financial statements of the BOS program funds. It is known that the R-Square value is 0.534. This value means that the influence of the competence of human resources, accounting information systems and internal control systems on the quality of financial reports for the School Operational Assistance (BOS) program in the Meranti Islands Regency is 53.4% while the remaining 46.6% is influenced by other variables not examined in this study this research.

Keywords: *Human Resources Competence, Accounting Information Systems, Internal Control Systems, and Quality of Financial Reports.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penuis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti"**. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., M.M., C., R.B.C selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Ibu Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan serta ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna di kemudian hari.
7. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan dalam keperluan administrasi selama perkuliahan.
8. Seluruh Sekolah yang dijadikan objek penelitian penulis beserta pihak Sekolah yang bertugas di masing-masing Sekolah yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa buat kedua orang tua tercinta dan tersayang Ayahanda Suhartono, S.Pd dan Ibunda Hamisah, abang kandung Wiki Kurniawan Syahputra, S.E, kakak ipar Holi Windriyani dan adek tersayang Febri Bahar atas kasih sayang, perhatian dan senantiasa mendoakan di setiap penghujung sholatnya, memberikan motivasi, dukungan serta nasihat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

10. Kepada teman-teman saya Ranti Novera, Afriliya Fratiwi, Fanny Putri Cahyaningrum, Wanda Trisela dan Evi Ardianti yang selalu menemani dan membantu selama ini baik susah maupun senang dan telah memberikan doa serta segala dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah disebutkan diatas, semoga Allah Yang Maha Esa memberikan pahala berlipat ganda. Semoga Allah senantiasa memberikan berkat dan petunjuk kepada kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 13 Juni 2022

Penulis

Yeni Idayanti
185310091

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**
PERSETUJUAN PERBAIKAN ..... **iv**
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI ..... **v**
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI ..... **vi**
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI ..... **vii**
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN ..... **viii**
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL ..... **ix**
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI . **x**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **xi**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
KATA PENGANTAR ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xxi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 11
1.5 Sistematika Penulisan 12
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS **14**
2.1 Telaah Pustaka 14
2.1.1 Bantuan Operasional Sekolah 14
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan 18
2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia 23

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi 25
2.1.5 Sistem Pengendalian Internal 27
2.2 Penelitian Terdahulu 33
2.3 Kerangka Pemikiran 36
2.4 Hipotesis 40
BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1 Desain Penelitian 41
3.2 Objek Penelitian 41
3.3 Definisi Variabel Penelitian 41
3.4 Populasi dan Sampel 44
3.4.1 Populasi 44
3.4.2 Sampel 44
3.5 Jenis dan Sumber Data 46
3.6 Teknik Pengumpulan Data 47
3.7 Teknik Analisis Data 48
3.7.1 Statistik Deskriptif 48
3.7.2 Uji Instrumen 49
3.7.3 Uji Asumsi Klasik 49
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda 51
3.7.5 Pengujian Hipotesis 52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 54
4.2 Gambaran Umum Responden 55
4.3 Hasil Penelitian 58
4.3.1 Statistik Deskriptif 58
4.3.2 Hasil Uji Instrumen 60
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik 62
4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda 66
4.3.5 Pengujian Hipotesis 68
4.4 Pembahasan 71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 77
5.1 Simpulan 77

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2 Saran 77
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Satuan Biaya BOS Kabupaten Kepulauan Meranti 8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 34
Tabel 3.1 Operasional Variabel..... 42
Tabel 3.2 Daftar Sampel dan Responden Sekolah Kepulauan Meranti 45
Tabel 3.3 Skala Likert 47
Tabel 4.1 Data Hasil Kuesioner 56
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 56
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Usia 57
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja 57
Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 58
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif 58
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas..... 60
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas 62
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov..... 63
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas..... 64
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas 65
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda 66
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Uji Simultan)..... 68
Tabel 4.14 Hasil Uji T (Uji Parsial) 69
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi 70

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 37

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Permohonan Pengisian Kuesioner
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 4 : Rekapitulasi Kuesioner
Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Data
Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 9 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran 10 : Hasil Pengujian Hipotesis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Berdasarkan UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang berbunyi bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan. Namun, banyaknya permasalahan yang disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang rendah. Dapat dilihat dari pendidikan yang ada di lingkungan masyarakat umumnya diseluruh Indonesia, masyarakat masih ada yang belum mengecam pendidikan dikarenakan biaya. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila masyarakat peduli akan pencapaian pendidikan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, maka pemerintah wajib memberikan bantuan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Salah satu upaya untuk menyelenggarakan pendidikan tanpa biaya, maka pemerintah pusat menciptakan yang namanya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau lebih dikenal dengan dana BOS. Pemerintah memberikan biaya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang disalurkan ke sekolah baik negeri maupun swasta pada jenjang pendidikan dasar dan juga menengah. Dengan adanyan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ini, maka masyarakat terutama yang belum menginjak bangku pendidikan dapat meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dan juga diharapkan dapat mengurangi angka putus sekolah.

Dengan adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), seluruh sekolah di Indonesia dituntut untuk merencanakan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan atas pengelolaan dana BOS secara tanggungjawab dan terbuka kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui informasi dan menilai kinerja sekolah yang telah digunakan dan dibelanjakan dalam pengelolaan dana BOS. Laporan pengelolaan keuangan dana BOS terdapat informasi yang harus sesuai juknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler yang disyaratkan dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 sehingga dapat bermanfaat dengan kebutuhan pemakainya. Informasi yang disajikan dalam laporan pengelolaan keuangan dana BOS diperhatikan oleh Dinas Pendidikan Wilayah Provinsi untuk keperluan pengendalian, perencanaan dan pengambilan sebuah keputusan. Laporan keuangan dana BOS yang baik akan membantu terhadap keberhasilan program dana BOS, yang mana mudah terjadi penyalahgunaan dan penyelewengan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Laporan keuangan merupakan keadaan keuangan berupa informasi yang berkaitan dengan posisi kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pengguna apabila pemakai dapat menyajikan informasi keuangan yang berkualitas, sebagaimana dijelaskan dalam Standar Akuntansi Pemerintah yaitu laporan keuangan yang berkualitas memenuhi karakteristik diantaranya yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menghasilkan informasi keuangan suatu identitas sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Keterlambatan penyerahan laporan keuangan juga salah satu indikasi informasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang disajikan kurang baik karena tidak disajikan tepat waktu. Namun ada juga beberapa pemakai yang tidak menyajikan informasi laporan keuangan secara tepat waktu dan terbuka yang dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan kompetensi sumber daya manusia yang berkompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pihak manajemen sekolah diharapkan dapat memaksimalkan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya, sehingga kegiatan program dana BOS dapat berjalan dengan baik serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Dalam penelitian ini terdapat penelitian yang bertolak belakang dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Asih & Pratiwi, 2021) yang meneliti mengenai kapasitas sumber daya manusia dimana hasil penelitiannya yaitu kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atikah, 2019) dimana kompetensi sumber daya manusia menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain itu, hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. Menurut (Romney & Steinbart, 2016) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, mengolah, serta menyimpan data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Dana BOS dapat terealisasi sesuai dengan petunjuk teknis dan harapan pemerintah pusat agar mendapatkan informasi yang berkualitas yaitu dengan bagaimana sistem

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

informasi akuntansi yang ada disekolah dapat dijalankan dengan cepat dan tepat. Sistem informasi yang cepat dan tepat dapat membantu kebijakan sekolah dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Penelitian yang dilakukan (Lestari & Dewi, 2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Badung mempunyai arti bahwa semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. (Uviyanti & Pramuka, 2020) yang meneliti mengenai sistem informasi akuntansi juga berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan dana BOS yang berkualitas. Menurut (Romney & Steinbart, 2016) pengendalian internal adalah proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian terpenuhi. Proses akuntansi dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat apabila terdapat sistem pengendalian internal yang baik yang mampu mencegah atau mendeteksi jika terjadi kesalahan. Sistem Pengendalian internal dapat memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

efektif dan efisien tentang keandalan, keakuratan, dan ketepatwaktuan laporan keuangan dana BOS.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Atikah, 2019) sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Lestari & Dewi, 2020) juga berpendapat serupa, bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Badung. Namun berbeda dengan penelitian (Purba, 2018) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Atikah, 2019). Perbedaan penelitian (Atikah, 2019) dengan penelitian ini adalah mengganti 1 variabel dari penelitian (Atikah, 2019). Dimana variabel sistem keuangan desa diganti dengan sistem informasi akuntansi dan variabel yang sama yaitu kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal. Selain itu, objek pada penelitian ini juga berbeda dengan penelitian (Atikah, 2019). Objek penelitian (Atikah, 2019) dilakukan pada desa yang berada di wilayah Kabupaten Situbondo, sedangkan penelitian ini dilakukan pada sekolah-sekolah penerima dana BOS yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Penulis menggunakan sekolah penerima dana BOS karena sekolah sudah menggunakan aplikasi SIPD-BOS (Sistem Informasi Pengelolaan Dana-BOS) untuk mengelola dana BOS yang telah dilaksanakan Pemerintah Pusat. Aplikasi ini akan mempermudahkan sekolah untuk mengelola perencanaan dan belanja sekolah dalam penggunaan dana BOS secara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

profesional yang diawasi oleh Dinas Pendidikan yang akan membantu penyajian laporan keuangan yang akurat dan tepat.

Menurut (Fadhlurrahman, 2019) dalam penggunaan dana BOS dapat terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mengelola dana BOS. Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya penyimpangan dana BOS yaitu ketidaktransparanan dan kurangnya akuntabilitas pihak sekolah (Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah), kurangnya kontrol dari para pengawas sekolah (Komite Sekolah, Dinas Pendidikan), serta belum efektifnya pengawasan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait.

Pemerintah memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang disalurkan ke sekolah di seluruh Indonesia baik negeri maupun swasta. Dana BOS pada tahun 2021 dialokasikan sebanyak Rp 52,5 Triliun yang nantinya akan disalurkan ke 216.662 sekolah. untuk tingkat SD sekitar 147.610 sekolah, tingkat SMP 39.461 sekolah, SMA 13.374 sekolah, SMK 14.000 sekolah dan SLB sebanyak 2.217 sekolah. Besaran dana BOS yang diberikan pemerintah untuk sekolah dihitung berdasarkan peserta didik yang terdaftar pada sistem Dapodik. Peraturan tersebut berdasarkan Juknis yang diatur dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. Khusus untuk sekolah terintegrasi yang memiliki jumlah peserta didik kurang dari 60 peserta maka akan tetap dihitung sebanyak 60 peserta. Penyaluran jumlah dana BOS 2021 berbeda di setiap wilayah untuk mencegah ketidakseimbangan antar wilayah. Wilayah yang memiliki tingkat kesulitan tinggi akan mendapatkan dana BOS lebih besar dibandingkan dengan daerah yang tingkat kesulitan rendah. Dana BOS tahun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2021 dihitung berdasarkan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) dan Indeks Peserta Didik (IPD) di tiap Kabupaten/Kota.

Permasalahan yang berkaitan dengan dana BOS yang belum lama terjadi pada tahun 2022 dimana terdapat dua tersangka baru kasus korupsi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Biaya Operasional Pendidikan (BOP) tahun anggaran 2018 di SMKN 53 Jakarta. Pertama yaitu DA selaku Direktur Utama CV Dian Vertikal dan BH selaku Direktur Utama CV Zona International People. Dua tersangka itu berperan membuat surat pertanggungjawaban (SPJ) dan rekening fiktif untuk pencairan. Perbuatan tersebut menyebabkan kerugian negara sebesar Rp 2,3 Miliar. Dana BOS dan BOP senilai Rp 2,3 Miliar itu dicairkan oleh pihak swasta melalui SPJ fiktif tersebut. Dana tersebut lalu dimasukkan kedalam rekening fiktif untuk selanjutnya diberikan kepada dua tersangka sebelumnya, yakni mantan Kepala SMKN 53 Jakarta dan mantan Staf Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Jakarta Barat. Kedua tersangka sebelumnya telah ditahan di Rutan Salemba Jakarta Pusat pada 14 Oktober 2020 lalu. Keduanya diduga melakukan pemalsuan surat tanggung jawab fiktif sehingga sekolah tetap menerima dana BOS dan BOP. Dana yang dikorupsi dibagikan kepada guru dan staf sekolah dengan alasan pembagian uang insentif. Selain itu juga dipakai untuk membeli sebuah vila. Atas perbuatannya, kedua tersangka dijerat pasal 2 dan pasal 3 Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi dengan ancaman hukuman 20 tahun penjara atau denda paling banyak Rp 1 Miliar. Dari hasil perhitungan kerugian negara oleh BPK RI tanggal 8 Oktober 2021, dari tabel nilai anggaran BOS dan BOP tahun anggaran 2018 senilai Rp 7,897 Miliar, telah ditemukan adanya penyalahgunaan anggaran baik dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

anggaran BOS maupun BOP kurang lebih sebesar Rp 2,399 Miliar. (**iNews.id**, Rabu 26/1/2022).

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Riau. Di Kabupaten Kepulauan Meranti ada 252 sekolah yang menerima dana BOS Reguler. Untuk tingkat SD sekitar 170 sekolah, SMP 49 sekolah, SMA 24 sekolah, SMK 6 sekolah, dan SLB 3 sekolah. Berikut ini merupakan rincian besarnya satuan biaya dana BOS Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Permendikbud Nomor6 Tahun 2021 tentang Satuan Biaya Dana BOS Reguler.

Tabel 1.1
Rincian Satuan Biaya BOS Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Tingkat Sekolah	Satuan Biaya BOS/Peserta Didik/Tahun
1	SD	Rp980.000
2	SMP	Rp1.220.000
3	SMA	Rp1.660.000
4	SMK	Rp1.770.000
5	SLB	Rp3.860.000

Sumber: jdih.kemdikbud.go.id

Permasalahan yang terjadi di Kabupaten Kepulauan Meranti telah penulis dapatkan berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan dengan Bendahara BOS di salah satu SDN yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu SDN 10 Maini Darul Aman yang menyatakan bahwa:

"Permasalahan yang sering terjadi di SDN 10 Maini Darul Aman mengenai pengelolaan dana BOS yaitu keterlambatan penyelesaian laporan pertanggungjawabam keuangan dana BOS yang menyebabkan keterlambatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pencairan dana berikutnya. Serta kurangnya pemahaman pengelolaan dana BOS dalam menggunakan aplikasi SIPD-BOS sehingga sering mengalami kesalahan dalam menginput data dan menyebabkan kurangnya kelengkapan laporan keuangan dana BOS yang dilaporkan". (Wawancara, 18 Oktober 2021).

Pendapat tersebut juga diperkuat dengan informasi berita dimana terdapat penyelewengan wewenang seperti kasus yang terjadi di SDN 3 Bungur Desa Telesung, Kecamatan Rangsang Pesisir, Kabupaten Kepulauan Meranti yang sangat memprihatinkan. Sekolah tersebut mengalami kerusakan yang cukup parah, mulai dari atap seng yang bocor, pintu, jendela, pelapon dan perangkat lainnya. Bangunan yang dulunya kondisi bagus setelah diganti kepala sekolah yang baru bangunan sekolah menjadi rusak parah. Melihat kondisi tersebut, pengelolaan dana BOS di SDN 3 Bungur diduga tidak sesuai peruntukan. Bahkan diduga ada penyelewengan dana. Hal itu dapat dibuktikan dengan melihat kondisi sekolah yang rusak. Wali murid berharap pihak yang berwajib untuk bisa memantau penggunaan dana BOS di sekolah tersebut, sehingga dapat mengetahui apa saja yang digunakan oleh pihak sekolah selama kepemimpinannya. (**Radarnusantara.com**, Selasa 06/10/2020).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti"**.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti?
3. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti?
4. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Untuk menguji Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.
3. Untuk menguji Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.
4. Untuk menguji Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masing-masing pihak sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada sekolah-sekolah penerima dana BOS serta dapat diharapkan sebagai saran pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Sekolah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) agar menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan.

b. Bagi Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi serta referensi bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal skripsi ini terdiri dari 3 bab pembahasan diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang relevan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai simpulan dan saran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II
TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Bantuan Operasional Sekolah

2.1.1.1 Pengertian Bantuan Operasional Sekolah

Menurut PERMENDIKBUD Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS Reguler, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah dana yang digunakan sebagai penerapan program wajib belajar untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi pendidikan dasar dan menengah dan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah sebagai penerapan program wajib belajar untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah.

2.1.1.2 Tujuan Bantuan Operasional Sekolah

Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler bertujuan untuk:

a. Membantu biaya operasional sekolah; dan
b. Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pembelajaran bagi siswa.

2.1.1.3 Sasaran Program Bantuan Operasional Sekolah

Sasaran Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) meliputi:

a. SD dan SDLB
b. SMP dan SMPLB
c. SMA dan SMALB
d. SLB

e. SMK

Sekolah harus melengkapi persyaratan sebagai berikut:

a. Mengisi dan melakukan pembaharuan Dapodik sesuai dengan keadaan yang nyata di sekolah;
b. Mempunyai nomor pokok sekolah nasional yang terdata pada Dapodik;
c. Mempunyai izin bagi sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat yang terdata pada Dapodik;
d. Mempunyai jumlah peserta didik paling sedikit 60 peserta selama 3 tahun terakhir; dan
e. Bukan merupakan satuan pendidikan kerja sama.

2.1.1.4 Besaran Program Bantuan Operasional Sekolah

Besaran dana BOS yang diterima oleh SD/SDLB/SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK, dan SLB dihitung berdasarkan jumlah pesertadidik pada sekolah yang bersangkutan. Besaran biayanya adalah sebagai berikut:

a. SD sebesar Rp.900.000,-/siswa/tahun;
b. SMP sebesar Rp.1.100.000,-/siswa/tahun;
c. SMA sebesar Rp.1.500.000,-/siswa/tahun;
d. SMK sebesar Rp.1.600.000,-/siswa/tahun;
e. SDLB, SMPLB, SMALB, dan SLB sebesar Rp.2.000.000,-/siswa/tahun.

2.1.1.5 Waktu Penyaluran Dana

Waktu penyaluran dana BOS dilakukan setiap triwulan, yaitu Januari-Maret, April-Juni, Juli-September, dan Oktober-Desember. Untuk wilayah yang sangat sulit ditempuh sehingga mengalami kendala atau membutuhkan biaya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengambilan yang mahal dalam proses pengambilan BOS, diusulkan oleh pemerintah daerah dan persetujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan penyaluran BOS dilakukan setiap semester, yaitu Januari-Juni dan Juli-desember.

2.1.1.6 Komponen Penggunaan Dana

Dana BOS yang diterima oleh sekolah digunakan untuk membiayai operasional pendidikan di sekolah, diantaranya sebagai berikut:

a. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB);
b. Pengembangan perpustakaan ;
c. Kegiatan eksrakurikuler;
d. Kegiatan evaluasi pembelajaran;
e. Administrasi kegiatan sekolah;
f. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan;
g. Langganan daya dan jasa;
h. Penegakan sarana dan prasarana sekolah;
i. Penyediaan alat multimedia pembelajaran;
j. Pelaksanaan kerja khusus, praktik kerja lapangan di dalam negeri, pemantauan kebekerjaan, pemagangan guru, dan lembaga sertifikasi profesi pihak pertama;
k. Pelaksanaan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kompetensi keahlian dan uji kompetensi kemampuan Bahasa inggris berstandar internasional dan bahasa asing lainnya bagi kelas akhir SMK atau SMALB; dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

l. Pembayaran honorarium.

2.1.1.7 Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan

Sekolah melakukan pelaporan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sekolah harus menyusun pembukuan secara lengkap dan disertai dengan dokumen pendukung. Pembukuan yang harus disusun adalah sebagai berikut:
    1. RKAS;
    2. Buku Kas Umum;
    3. Buku Pembantu Kas;
    4. Buku Pembantu Bank;
    5. Buku Pembantu Pajak;
    6. Dokumen lain yang diperlukan.
b. Sekolah harus menyusun laporan dengan ketentuan sebagai berikut:
    1. Melakukan ikhtisar realisasi penggunaan dana BOS berdasarkan standar pengembangan sekolah dan unsur pembiayaan dana BOS;
    2. Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah memberikan laporan realisasi penggunaan dana BOS kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
c. Sekolah harus mengumumkan semua pelaporan baik penerimaan dan penggunaan dana BOS kepada masyarakat secara terbuka pada papan informasi sekolah atau tempat lain yang mudah diakses oleh masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan menjelaskan laporan keuangan sebagai "suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Informasi posisi keuangan terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas entitas. Informasi kinerja keuangan meliputi pendapatan dan beban, termasuk juga keuntungan dan kerugian yang muncul di luar kegiatan utama entitas, kontribusi dari pemilik dan distribusinya.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan kalau memenuhi karakteristik informasi keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, laporan keuangan pemerintah memiliki karakteristik kualitatif antara lain:

1. Relevan

   Relevan yaitu informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur berikut:

   a. Manfaat umpan balik (*feedback value*)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Informasi yang digunakan pengguna untuk mengoreksi dugaan di masa lalu.

b. Manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk melihat di masa yang akan datang berdasarkan hasil di masa lalu dan kejadian di masa kini.

c. Tepat waktu

Informasi yang disajikan tepat waktu sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap

Informasi yang disajikan secara lengkap terdiri dari semua informasi akuntansi dengan memperhatikan kendala yang ada yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Setiap informasi yang ada dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam pengguna informasi dapat dicegah.

2. Andal

Informasi yang andal yaitu informasi yang dapat diandalkan oleh penggunanya. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:

a. Penyajian jujur

Informasi yang mengilustrasikan transaksi atau peristiwa lainnya dengan jujur yang disajikan secara wajar.

b. Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji. Jika pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak berbeda.

c. Netralitas

Informasi yang tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu dan informasi yang selalu diarahkan pada kebutuhan umum.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya atau laporan keuangan periode sebelumnya. Perbandingan tersebut dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dilakukan ketika entitas mempergunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Sedangkan perbandingan secara eksternal dilakukan ketika entitas yang diperbandingkan mempergunakan kebijakan akuntansi yang sama.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan diperlihatkan dalam bentuk yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna dan dapat dipahami oleh penggunanya.

2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menghasilkan informasi keuangan suatu identitas sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas pemerintah dan juga atas perubahannya;
2. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
3. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
4. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
5. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
6. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

2.1.2.3 Komponen Laporan Keuangan Pemerintah (Berbasis Akrual)

Laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan SAP Berbasis Akrual dimaksudkan untuk memberi manfaat lebih baik bagi para pemangku kepentingan, baik para pengguna maupun pemeriksa laporan keuangan pemerintah, dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual, komponen laporan keuangan terdiri dari laporan pelaksanaan angaran (*budgetary reports*) dan laporan finansial, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
3. Laporan Perubahan Ekuitas;
4. Neraca;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Laporan Operasional;
6. Laporan Arus Kas; dan
7. Catatan atas Laporan keuangan

Komponen yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut disajikan oleh setiap entitas pelaporan, kecuali Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang hanya disajikan oleh Bendahara Umum Negara dan entitas pelaporan yang menyusun laporan keuangan konsolidasiannya dan Laporan Arus Kas yang hanya disajikan oleh entitas yang mempunyai fungsi pembendaharaan umum.

2.1.2.4 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Untuk mengukur kualitas laporan keuangan yaitu dengan indikator sebagai berikut:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

Hal tersebut sesuai dengan unsur yang terkandung dalam empat prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yaitu: “Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil, Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang dimiliki seorang pegawai yang mempengaruhi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatannya, sehingga dapat menjalankan tugasnya secara professional, efektif, dan efisien. Menurut Fathoni dalam (Asril, 2017) Sumber daya manusia merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia. Waktu, tenaga dan kemampuannya dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi maupun kepentingan individu. Manusia sebagai unsur terpenting mutlak dianalisis dan dikembangkan dengan cara tersebut. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan, indikator kompetensi sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*)

   Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Pengetahuan merupakan kompetensi yang mudah diperoleh dan mudah diidentifikasi. Pengetahun yang diperoleh seseorang berdasarkan informasi yang disampaikan oleh seseorang atau pengalaman yang dimiliki. Pengetahuan pegawai menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas yang diberikan. Pegawai yang mempunyai pengetahuan dapat membantu dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu, pegawai yang berpengetahuan kurang harus dikembangkan melalui pelatihan sumber daya manusia agar dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membantu akan keberhasilannya suatu organisasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Keterampilan (*skill*)

Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan dan menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan menggunakan ide dan pengetahuannya.

3. Sikap (*attitude*)

Selain pengetahuan dan keterampilan, hal lain yang perlu diperhatikan adalah sikap perilaku pegawai. Sikap adalah respon terhadap tugas yang diberikan. Sikap pegawai yang bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan dengan segala risikonya dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan sesuatu yang dapat diukur, dievaluasi, dan diprediksikan melalui kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kompetensi merupakan faktor yang menentukan keberhasilan organisasi untuk menampilkan kinerja terbaiknya di suatu instansi. Dalam pengelolaan keuangan dana program BOS, pemerintah pusat harus mempunyai sumber daya manusia yang kompeten, sering mengikuti pelatihan, mempunyai pengalaman dibidinga keuangan yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi. Hal tersebut untuk menerapkan sistem akuntansi keuangan yang ada agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Romney & Steinbart, 2016) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Menurut Bodnar dan Hopwood (1993) dalam (Kadir, 2014) Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi. Menurut Orams dan Wiggins (1997) dalam (Kadir, 2014) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai subsistem khusus dari sistem informasi manajemen yang bertujuan untuk memproses, menghimpun, dan melaporkan informasi yang bertautan dengan transaksi keuangan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntasni merupakan sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pengambil sebuah keputusan dengan memproses data dan mengolah transaksi terlebih dahulu. Sistem informasi akuntansi yang baik akan mempermudah kegiatan operasional agar berjalan efektif dan efisien sehingga pihak manajemen dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan sebuah keputusan.

2.1.4.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Ada tiga fungsi penting sistem informasi akuntansi dalam ogranisasi, yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas-aktivitas, sumber daya, dan pihak organisasi seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku yang berulang-ulang;
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan;
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset dan data organisasi. Untuk memastikan bahwa data organisasi selalu tersedia ketika dibutuhkan.

2.1.4.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Mendukung kegiatan operasi sehari-hari user dari sistem. Bagi internal untuk kepentingan dalam perusahaan seperti manajer, karyawan. Bagi eksternal untuk pihak luar perusahaan seperti konsumen yang membutuhkan bukti dan penagihan, pemasok menginginkan order pembelian dan pembayaran dengan cek, karyawan untuk pelaporan gaji, bank untuk transaksi pembayaran dan penyimpanan uang perusahaan.
2. Mendukung pengambilan sebuah keputusan oleh pengambil keputusan internal, seperti keputusan untuk membeli atau membuat produk sendiri.

2.1.4.4 Kendala umum dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Kendala umum dalam penerapan sistem informasi akuntansi disebabkan oleh dua faktor, yaitu sumber daya manusia dan perlengkapan yang membantu kelancaran. Sumber daya manusia yang kurang kompetitif membutuhkan waktu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untuk menerapkan standarisasi dan sistem keuangan. Agar sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik maka diperlukan juga pelatihan sumber daya manusia yang mampu menggunakan sistem dengan baik. Perlengkapan perangkat komputer dan software accounting diperlukan untuk membantu kelancaran, keamanan serta kerahasiaan data keuangan.

2.1.4.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

(Romney & Steinbart, 2016) menjelaskan ada enam komponen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem;
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data;
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis;
4. Software yang digunakan untuk mengolah data;
5. Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi;
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

2.1.5 Sistem Pengendalian Internal

2.1.5.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Romney & Steinbart, 2016) Pengendalian internal adalah sebuah proses yang menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen, yang mana pengendalian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

internal memberikan jaminan yang memadai untuk mencapai tujuan pengendalian seperti mengamankan aset, mengelola catatan dengan detail, memberikan informasi akurat, mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional, menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, mendorong ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang ditentukan serta mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut (Mulyadi, 2016) Sistem Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi untuk menjalankan sistem, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mendorong efisiensi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Definisi tersebut menekankan pada tujuan yang akan dicapai, bukan termasuk unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses tindakan untuk mencapai tujuan yang dijalankan oleh orang disetiap organisasi yang mencakup dewan komisaris, manajemen, dan personil lain. Pengendalian internal diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai bagi dewan komisaris dan manajemen. Pengendalian internal ditujukan untuk mencapai tujuan yang saling berkaitan yaitu pelaporan keuangan, kepatuhan, dan operasi.

2.1.5.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Mulyadi, 2016) ada empat tujuan sistem pengendalian internal, diantaranya:

1. Menjaga kekayaan organisasi;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi;
3. Mendorong efisiensi; dan
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Berdasarkan tujuan tersebut, sistem pengendalian internal dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Pengendalian Internal Akuntansi (*Internal Accounting Control*)

   Pengendalian Internal Akuntansi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk mengamankan kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

2. Pengendalian Internal Administratif (*Internal Administrative control*)

   Pengendalian Internal Administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.1.5.3 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Indikator sistem pengendalian internal yaitu berupa unsur sistem yang berfungsi sebagai acuan tolak ukur pengujian efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, unsur Sistem Pengendalian Internal dalam peraturan pemerintah ini mengacu pada unsur sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan di lingkungan pemerintahan di berbagai Negara. Unsur sistem pengendalian internal tersebut meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian

   Lingkungan pengendalian diwujudkan melalui:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Nilai integritas dan etika

   Menerapkan aturan perilaku serta kebijakan lain tentang standar perilaku etis, praktik yang dapat diterima dan praktik yang tidak dapat diterima.

b. Komitmen terhadap kompetensi

   Menetapkan dan mengidentifikasi kegiatan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan fungsi masing-masing posisi dalam instansi pemerintah.

c. Kepemimpinan yang kondusif

   Pimpinan instansi mempunyai sikap yang selalu mempertimbangkan risiko dalam pengambilan sebuah keputusan.

d. Memiliki struktur organisasi

   Struktur organisasi harus disesuaikan dengan ukuran dan sifat kegiatan.

e. Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab

   Wewenang diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai dengan tingkat tanggungjawabnya dalam mencapai tujuan.

f. Penyusunan dan penetapan kebijakan pembinaan sumber daya manusia

   Penetapan kebijakan dan praktik yang baik dalam hal perolehan, pelatihan, pembinaan, evaluasi, promosi, dan tindakan yang disiplin bagi sumber daya manusia.

g. Perwujudan peran aparat pengawasan internal yang efektif

   Untuk memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan dan fungsi instansi pemerintah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

h. Hubungan kerja yang baik dengan instansi terkait yang mengelola akuntansi, anggaran dan perbendaharaan hingga tercipta mekanisme saling uji.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko diawali dengan penetapan maksud dan tujuan instansi pemerintah untuk mengidentifikasi secara efektif dan efisien risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan baik yang bersumber dari dalam maupun luar instansi. Risiko yang sudah diidentifikasi dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang bisa membantu memastikan pelaksanaan arahan pimpinan instansi untuk mengurangi risiko yang telah diidentifikasi selama proses penilaian risiko. Kegiatan pengendalian meliputi:

a. Review atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan dengan memantau kinerja instansi pemerintah dibandingkan dengan tolak ukur kinerja

b. Pembinaan sumber daya manusia

Instansi pemerintah memiliki strategi pembinaan sumber daya manusia dalam bentuk rencana yang strategis dan dokumen perencanaan SDM lainnya yang meliputi kebijakan, program dan praktek pengelolaan pegawai yang menjadi panduan bagi instansi pemerintah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi

Kegiatan pengendalian tersebut dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan sebuah informasi yang dilakukan melalui pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

d. Pengendalian fisik atas aset

Pengendalian ini dilakukan pimpinan instansi dalam menetapkan, mengimplementasikan, dan mengkomunikasikan rencana identifikasi, kebijakan dan prosedur atas pengamanan fisik kepada seluruh pegawai.

e. Penetapan dan review atas indikator dan ukuran kinerja

Instansi pemerintah mereview dan melakukan validasi secara periodik atas ketetapan dan keandalan indikator dan ukuran kinerja.

f. Pemisahan fungsi

Pimpinan instansi pemerintah harus menjamin bahwa seluruh aspek utama transaksi tidak hanya dilakukan oleh satu orang.

g. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting

Pimpinan instansi pemerintah menetapkan dan mengkomunikasikan syarat serta otorisasi kepada pegawai.

h. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian

i. Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya

Pimpinan instansi pemerintah memberikan akses hanya kepada pegawai yang melakukan review atas pembatasan secara berkala.

j. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pimpinan instansi pemerintah mengkomunikasikan tanggung jawab atas akuntabilitas sumber daya dan catatan kepada pegawai dalam organisasi serta meyakinkan petugas dalam memahami tugasnya.

k. Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian internal serta transaksi dan kejadian yang penting

Pimpinan instansi memiliki, memelihara, mengelola, dan secara berkala memutakhirkan dokumentasi yang mencakup seluruh sistem pengendalian internal serta transaksi dan kejadian yang penting.

4. Informasi dan Komunikasi

Instansi pemerintah harus memiliki informasi yang relevan dan dapat diandalkan baik informasi keuangan maupun nonkeuangan yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa eksternal maupun internal yang menggunakan berbagai bentuk dan sarana komunikasi. Sistem informasi harus dikolola, dikembangkan dan diperbarui untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi informasi secara terus-menerus.

5. Pemantauan

Pemantauan diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait dalam melaksanakan tugas.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang merupakan dasar penelitian ini yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Mutia Ulfa (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kota Medan	Asosiatif Kausal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2.	Afifatul Atikah (2019)	Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa
3.	Irma Darmayanti (2019)	Pengaruh Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dana Bantuan Operasional	Pendekatan Kuantitatif dengan analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		Sekolah (BOS) di Kabupaten Garut		Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kabupaten Garut
4.	Fauzan fadhlurrahman (2019)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus pada Seluruh Sekolah Menengah Pertama Penerima Dana BOS di Kota Serang)	Kuantitatif pendekatan survei	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS pada sekolah-sekolah menengah pertama penerima dana BOS di kota Serang.
5.	Siti,U dan Bambang,A (2020)	Pengarush Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS
6.	Tiya,L dan Sri Rahayu (2020)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Kuantitatif	Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
7.	Kadek Sri dan Trisna (2021)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi	Metode Kuantitatif	Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		Manajemen Daerah (SIMDA), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Gianyar		keuangan, implementasi sistem informasi manajemen daerah berpengaruh positiff dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh posititf dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka dari penelitian ini digunakan untuk pengembangan suatu hipotesis. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah (Sugiyono, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel Independen atau bebas (X). Variabel Independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependen. Sedangkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai variabel Dependen atau terikat (Y). Variabel Dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena timbulnya variabel independen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

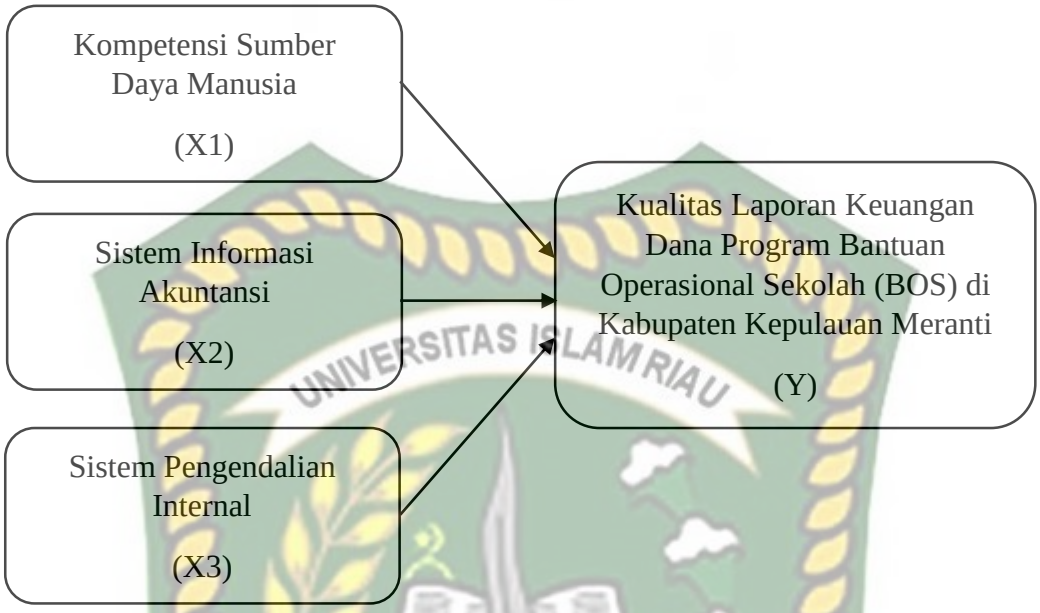

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berikut ini uraian konsep variabel-variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 2.1 :

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

   Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS. Menurut (Ulfa, 2018) mendefinisikan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu bagian organisasi yang sangat penting. Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Sumber daya manusia yang berkompetensi dan memiliki keterampilan serta pengetahuan dalam pengolahan informasi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sebaliknya, jika sumber daya manusia tidak memiliki keterampilan untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mempertanggungjawabkan sistem kualitas laporan, maka laporan tidak dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Asril, 2017) dimana kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Medan. (Atikah, 2019) yang meneliti mengenai kompetensi sumber daya manusia juga berpendapat serupa bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya kompetensi sumber daya manusia, yang meliputi pengetahuan, keahlian dan sikap atau perilaku akan semkain meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

   Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Menurut (Romney & Steinbart, 2016) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dna mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu kegiatan program BOS agar berjalan efektif dan efisien sehingga dapat mencatat sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam pengambilan sebuah keputusan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Dewi, 2020) menghasilkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Badung.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penelitian serupa dilakukan oleh (Uviyanti & Pramuka, 2020) menghasilkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan SMK Swasta di Kabupaten Tegal memberikan manfaat dalam mengumpulkan laporan keuangan bisa dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tempo waktu yang ditentukan oleh pemerintah dan juga dalam penyimpanan data transaksi dana BOS bisa dilakukan dengan baik karena tersimpan dalam website yang menjadi pelaporan dana BOS.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

   Sistem Pengendalian Internal juga dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Menurut (Romney & Steinbart, 2016) sistem pengendalian internal adalah proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian internal terpenuhi. Sistem pengendalian internal yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena dapat memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien tentang keandalan, keakuratan dan ketepatwaktuan laporan keuangan dana BOS. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Atikah, 2019) menghasilkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Lestari & Dewi, 2020) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Badung mempunyai arti bahwa semakin baik sistem

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengendalian internal maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian berupa penjelasan sementara tentang fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1: Diduga Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.

H_2: Diduga Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.

H_3: Diduga Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.

H_4: Diduga Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Data diolah menggunakan SPSS versi 25 untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada sekolah-sekolah yang menerima dana BOS yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Pada judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti" terdapat variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel Independen (X) dan Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel Dependen (Y).

Tabel operasional variabel merupakan batasan pengertian tentang variabel yang diteliti, yang didalamnya menunjukkan indikator-indikator yang akan

digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang bersangkutan. Sebelum memulai pengumpulan data dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas. Indikator definisi operasional variabel merupakan indikator dari variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1. Relevan	- Memiliki manfaat umpan balik - Memiliki manfaat prediktif - Tepat waktu - Lengkap.	Likert
	2. Andal	- Penyajian jujur - Dapat diverifikasi - Netralitas.	Likert
	3. Dapat dibandingkan	Dapat dibandingkan	Likert
	4. Dapat dipahami	Dapat dipahami	Likert
Sumber: (Darmayanti, 2019)			
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	1. Pengetahuan	- Paham mengenai pedoman akuntansi - Memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.	Likert
	2. Keterampilan	- Tidak pernah merasa lelah atas tanggungjawab yang didapat - Mampu dalam setiap melaksanakan tugas pekerjaannya.	Likert
	3. Sikap	- Bersikap baik terhadap sesama - Selalu berinsiatif dalam bekerja	Likert
Sumber: (Nuladani, 2021)			
Sistem Informasi	1. Orang yang menggunakan sistem	- Tingkat kemudahan - Kemudahan penggunaan.	Likert

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akuntansi (X2)	2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data	- Kelengkapan feature - Kemampuan menyimpan data.	Likert
	3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis	- Struktur data - Pengaturan aktivitas bisnis.	Likert
	4. Software yang digunakan untuk mengolah data	- Teknologi software - Keandalan software.	Likert
	5. Infrastruktur teknologi informasi	- Infrastruktur teknologi - Keterbaruan teknologi.	Likert
	6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi	- Keandalan sistem - Keamanan sistem.	Likert
Sumber: (Darmayanti, 2019)			
Sistem Pengendalian Internal (X3)	1. Lingkungan Pengendalian	- Nilai integritas dan etika - Komitmen terhadap kompetensi - Kepemimpinan yang kondusif - Memiliki struktur organisasi - Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab - Penyusunan dan penerapan kebijakan pembinaan SDM - Perwujudan peran aparat pengawasan internal - Hubungan kerja yang baik.	Likert
	2. Penilaian Risiko	- Identifikasi risiko - Analisis risiko.	Likert

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	3. Kegiatan Pengendalian	- Review atas kinerja - Pembinaan SDM - Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi - Pengendalian fisik - Penetapan dan review - Pemisahan fungsi pimpinan instansi pemerintah - Otorisasi atas transaksi - Pencatatan yang akurat dan tepat waktu - Pembatasan akses atas sumber daya - Akuntabilitas terhadap sumber daya - Dokumentasi yang baik.	Likert
	4. Informasi dan Komunikasi	Informasi yang relevan dan dapat diandalkan.	Likert
	5. Pemantauan	Kegiatan pengelolaan rutin.	Likert
Sumber: (Darmayanti, 2019)			

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sasaran penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah-sekolah yang menerima dana BOS yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu ada 252 Sekolah.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *Purposive*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sampling, yaitu teknik sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang akan diambil dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti yaitu:

1. Sekolah yang berstatus Negeri
2. Sekolah yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi, Tebing Tinggi Barat dan Rangsang Pesisir.

Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 55 sekolah. Alasan diambilnya sampel sebanyak 55 sekolah disebabkan sebagian objek yang tersebar diwilayah yang cukup luas, serta keterbatasan tenaga, waktu dan biaya. Kriteria responden dalam penelitian adalah Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah. Adapun daftar sampel dan responden penelitian ini disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Daftar Sampel dan Responden Sekolah Kepulauan Meranti

No	Daftar Sampel	Responden
Kecamatan Tebing Tinggi		
1	SD Negeri 24 Selatpanjang Kota	2
2	SD Negeri 27 Alah Air Timur	2
3	SD Negeri 5 Selatpajang Selatan	2
4	SD Negeri 6 Selatpanjang Selatan	2
6	SD Negeri 7 Selatpanjang Selatan	2
7	SD Negeri 17 Alah Air Timur	2
8	SD Negeri 13 Selatpanjang Kota	2
9	SD Negeri 14 Banglas	2
10	SD Negeri 15 Banglas	2
11	SD Negeri 21 Sesap	2
12	SD Negeri 2 Selatpanjang Kota	2
13	SD Negeri 20 Selatpanjang Timur	2
14	SD Negeri 19 Alah Air Timur	2
15	SD Negeri 22 Alah Air	2
16	SD Negeri 8 Selatpanjang Selatan	2
17	SD Negeri 9 Selatpanjang Timur	2
18	SD Negeri 10 Selatpanjnag Timur	2
19	SD Negeri 11 Selatpanjang Timur	2

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

20	SD Negeri 1 Selatpanjang Kota	2
21	SD Negeri 3 Selatpanjang Timur	2
22	SD Negeri 16 Banglas Barat	2
23	SD Negeri 25 Selatpanjang Selatan	2
24	SMP Negeri 3 Tebing Tinggi	2
25	SMP Negeri 4 Tebing Tinggi	2
26	SMP Negeri 1 Tebing Tinggi	2
27	SMP Negeri 2 Tebing Tinggi	2
28	SMA Negeri 1 Tebing Tinggi	2
29	SMA Negeri 2 Tebing Tinggi	2
30	SMA Negeri 3 Tebing Tinggi	2
31	SMK Negeri 1 Tebing Tinggi	2
Kecamatan Tebing Tinggi Barat		
32	SD Negeri 5 Tanjung Katung	2
33	SD Negeri 7 Insit	2
34	SD Negeri 6 Tanjung Peranap	2
35	SD Negeri 4 Tanjung	2
36	SD Negeri 8 Tenan	2
37	SD Negeri 9 Alai	2
38	SD Negeri 2 Alai	2
39	SD Negeri 3 Batang Malas	2
40	SD Negeri 10 Maini	2
41	SD Negeri 11 Tenan	2
42	SD Negeri 12 Mengkikip	2
43	SD Negeri 1 Insit	2
44	SD Negeri 13 Insit	2
45	SD Negeri 14 Mekong	2
46	SD Negeri 15 Tanjung	2
47	SD Negeri 16 Tanjung Peranap	2
48	SD Negeri 17 Kundur	2
49	SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Barat	2
50	SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Barat	2
51	SMP Negeri 3 Tebing Tinggi Barat	2
52	SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Barat	2
53	SMA Negeri 3 Tebing Tinggi Barat	2
54	SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Barat	2
Kecamatan Rangsang Pesisir		
55	SD Negeri 3 Bungur	2

Sumber: jdih.kemdikbud.go.id

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data primer. Data primer adalah data yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan data yang berasal dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data tersebut dilakukan dengan metode survei yang menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden mengenai informasi terkait kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dana program BOS.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam memperoleh data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pernyataan tertulis atau dengan memberi pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan Skala Liker 5 angka. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang tentang masalah yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian. Dimana skala jawaban responden diberi skor dari 1 sampai 5 dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Uraian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari kuesioner yang pernah digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu :

1. Kuesioner (Darmayanti, 2019) untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Program BOS.
2. Kuesioner (Nuladani, 2021) untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu penulis ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan alat statistik guna mengetahui gambaran mengenai identitas responden seperti jenis kelamin, usia, masa kerja, pendidikan terakhir serta deskripsi variabel penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.7.2 Uji Instrumen

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas yaitu menggunakan koefisien korelasi *pearson correlation.* Data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruknya signifikan pada level 5% (0,05) maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

3.7.2.2 Uji **Reliabilitas**

Relibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2018). Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara One Shot atau pengukuran sekali saja. Pengukuran butir pertanyaan dengan sekali menyebar kuesioner kepada responden kemudian hasilnya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan dengan bantuan SPSS dengan fasilitas *Cronbach's Alpha* (α). Untuk melihat tingkat relibilitas, jika *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka reliabilitas pertanyaan dapat diterima.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas data tersebut dapat dideteksi dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusannya adalah; jika

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

nilai probabilitas > 0,05 artinya data residual terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas < 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara yaitu nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 artinya menunjukkan adanya multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF <10 artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Homokedastisitas disebut jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu dengan Uji Park. Uji Park merupakan salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas pada data pada variabel dalam penelitian dengan cara meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat (LnU2i). Cara pengujiannya dapat dilihat dari apabila nilai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan model regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (α= 5%). Untuk menguji hipotesis ini, maka rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia

β2 = Koefisien Regresi Sistem Informasi Akuntansi

β3 = Koefisien Regresi Sistem Pengendalian Internal

X1 = Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

X_2 = Variabel Sistem Informasi Akuntansi

X3 = Variabel Sistem Pengendalian Internal

ε = Standar error

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.7.5 Pengujian Hipotesis

3.7.5.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji simultan (Uji F) pada analisis data penelitian ini menggunakan ukuran standar tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria dalam menguji uji F adalah sebagai berikut:

a. Jika F hitung > F tabel atau probabilitas < nilai signifikan (0,05), maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b. Jika F hitung < F tabel atau probabilitas > nilai signifikan (0,05), maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.5.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji parsial (Uji T) pada analisis data penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05. Kriteria dalam menguji Uji T adalah sebagai berikut:

a. Jika t hitung > t tabel, dan tingkat signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Jika t hitung < t tabel, dan tingkat signifikansi > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi atau R2 adalah antar nol sampai dengan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan terhadap variabel dependen. Jika R^2 semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam variabel dependen, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari 2.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu bagian dari Provinsi Riau yang mana Selatpanjang adalah ibukotanya. Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis yang dibentuk pada tanggal 19 Desember 2008. Dasar hukum berdirinya Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 tanggal 16 Januari 2009. Secara geografis, Kabupaten Kepulauan Meranti berada pada koordinat antara sekitar 0˚ 42′ 30″ - 1˚ 28′ 0″ LU, dan 102˚ 12′ 0″ - 103˚ 10′ 0″ BT, dan terletak pada bagian pesisir timur pulau Sumatra, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah Negara tetangga dan masuk dalam daerah Segitiga Pertumbuhan Ekonomi (Growth Triagle) Indonesia - Malaysia - Singapura (IMS-GT). Secara tidak langsung sudah menjadi daerah Hinterland Kawasan Free Trade Zone (FTZ) Batam - Tanjung Balai Karimun.

Dalam memanfaatkan peluang dan keuntungan posisi geografis dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah perbatasan dengan Negara tetangga Malaysia dan Singapura, maka wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti sangat potensial berfungsi sebagai Gerbang Lintas Batas Negara/Pintu Gerbang Internasional yang menghubungkan dengan Riau daratan dengan Negara tetangga melalui jalur laut. Hal ini untuk melengkapi kota Dumai yang terlebih dahulu ditetapkan dan berfungsi sebagai kota Pusat Kegiatan Strategis Negara yaitu yang berfungsi sebagai beranda depan Negara, pintu gerbang internasional, niaga dan

industri. Luas Kabupaten Kepulauan Meranti adalah 3.707,84 km^2, sedangkan luas kota Selatpanjang adalah 45,44 km^2.

Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karimun dan Provinsi Kepulauan Riau.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis.

4.2 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan cara mengantarkan langsung kuesioner kepada para responden yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan sejak tanggal 14 Maret 2022 sampai tanggal 9 April 2022. Kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden lalu dikumpulkan kembali untuk selanjutnya ditabulasikan ke dalam Microsoft Office Excel 2013 dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25. Peneliti telah menyebarkan sebanyak 110 kuesioner dengan tingkat pengembalian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1
Data Hasil Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	110
2	Kuesioner yang kembali	98
3	Kuesioner yang tidak kembali	12
4	Kuesioner yang dapat diolah	98

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari total 110 kuesioner yang disebar sekitar 98 kuesioner yang kembali dan dapat diolah dan sekitar 12 kuesioner yang tidak kembali.

Untuk mengetahui gambaran responden dalam penelitian ini, maka akan dibahas tentang jenis kelamin, usia responden, masa kerja responden dan pendidikan terakhir responden.

1. Kriteria Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	39	39.8%
2	Perempuan	59	60.2%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Sesuai tabel diatas, menunjukkan bahwa sekitar 59 orang atau 60.2% responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan, dan sisanya sebesar 39 orang atau 39.8% berjenis kelamin laki-laki.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Kriteria Responden berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	≤ 20 Tahun	-	-
2	21-30 Tahun	2	2.0%
3	31-40 Tahun	34	34.7%
4	41-50 Tahun	42	42.9%
5	≥ 50 Tahun	20	20.4%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Sesuai tabel diatas, menunjukkan bahwa sekitar 42 orang atau 42.9% responden berumur 41-50 tahun, sebanyak 34 orang atau 34.7% responden berumur 31-40 tahun, sebanyak 20 orang atau 20.4% responden berumur lebih dari 50 tahun dan sebanyak 2 orang atau 2.0% responden berumur 21-30 tahun.

3. Kriteria Responden berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.4
Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1	≤ 1 Tahun	9	9.2%
2	2-4 Tahun	5	5.1%
3	5-8 Tahun	-	-
4	8-12 Tahun	32	32.6%
5	≥ 13 Tahun	52	53.1%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Sesuai tabel diatas, menunjukkan bahwa sekitar 52 orang atau 53.1% responden bekerja selama lebih dari 13 tahun, sebanyak 32 orang atau 32.6% responden bekerja selama 8-12 tahun, sebanyak 9 orang atau 9.2% responden

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bekerja selama kurang dari 1 tahun dan sebanyak 5 orang atau 5.1% responden bekerja selama 2-4 tahun.

4. Kriteria Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMA/SMK	-	-
2	D1	-	-
3	D2	3	3.1%
4	D3	-	-
5	S1	91	92.8%
6	S2	4	4.1%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Sesuai tabel diatas, menunjukkan bahwa 91 orang atau 92.8% responden didominasi oleh lulusan Strata 1 (S1), lulusan Pascasarjana (S2) terdiri dari 4 orang atau 4.1% responden dan sisanya 3 orang atau 3.1% responden merupakan lulusan Diploma (DII).

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran deskripsi dari hasil kuesioner yang kembali diperoleh mengenai variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA	98	19.00	30.00	25.6020	2.15741

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	98	41.00	58.00	49.5816	3.73317
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	98	79.00	115.00	96.6122	6.50715
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	98	41.00	55.00	48.1531	4.01634
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Data Olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa:

a. Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki jumlah sampel sebanyak 98, dengan nilai minimum 19, nilai maximum 30, nilai rata-rata (mean) sebesar 25.60 serta nilai standart deviation sebesar 2.157. Yang artinya nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standart deviation sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
b. Sistem Informasi Akuntansi memiliki jumlah sampel sebanyak 98, dengan nilai minimum 41, nilai maximum 58, nilai rata-rata (mean) sebesar 49.58 serta nilai standart deviation sebesar 3.733. Yang artinya nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standart deviation sehingga penyimpangan data yang terjadi maka penyebaran nilainya merata.
c. Sistem Pengendalian Internal memiliki jumlah sampel sebanyak 98, dengan nilai minimum 79, nilai maximum 115, nilai rata-rata (mean) sebesar 96.61 serta nilai standart deviation sebesar 6.507. Yang artinya nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standart deviation sehingga penyimpangan data yang terjadi maka penyebaran nilainya merata.
d. Kualitas Laporan Keuangan memiliki jumlah sampel sebanyak 98, dengan nilai minimum 41, nilai maximum 55, nilai rata-rata (mean) sebesar 48.15

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

serta nilai standart deviation sebesar 4.016. Yang artinya nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standart deviation sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

4.3.2 Hasil Uji Instrumen

4.3.2.1 UJi Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS, yaitu dengan menggunakan uji Pearson Product-Moment Coefficient of Correlation. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah mentabulasikan data, yang tertera pada lampiran 2. Kemudian berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dan jumlah data (N=98), maka didapat r tabel sebesar 0,197.

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji validitas bahwa seluruh item pertanyaan memenuhi syarat nilai r tabel lebih dari 0,197 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan dalam pengujian reliabilitas dan analisis data selanjutnya.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	r Tabel (N=98)	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	P1	0.556	0.197	Valid
	P2	0.769	0.197	Valid
	P3	0.609	0.197	Valid
	P4	0.712	0.197	Valid
	P5	0.653	0.197	Valid
	P6	0.599	0.197	Valid
	P1	0.433	0.197	Valid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sistem Informasi Akuntansi	P2	0.380	0.197	Valid
	P3	0.480	0.197	Valid
	P4	0.444	0.197	Valid
	P5	0.643	0.197	Valid
	P6	0.668	0.197	Valid
	P7	0.642	0.197	Valid
	P8	0.799	0.197	Valid
	P9	0.711	0.197	Valid
	P10	0.741	0.197	Valid
	P11	0.611	0.197	Valid
	P12	0.700	0.197	Valid
Sistem Pengendalian Internal	P1	0.557	0.197	Valid
	P2	0.638	0.197	Valid
	P3	0.491	0.197	Valid
	P4	0.321	0.197	Valid
	P5	0.666	0.197	Valid
	P6	0.681	0.197	Valid
	P7	0.650	0.197	Valid
	P8	0.434	0.197	Valid
	P9	0.603	0.197	Valid
	P10	0.586	0.197	Valid
	P11	0.596	0.197	Valid
	P12	0.684	0.197	Valid
	P13	0.789	0.197	Valid
	P14	0.741	0.197	Valid
	P15	0.656	0.197	Valid
	P16	0.616	0.197	Valid
	P17	0.592	0.197	Valid
	P18	0.443	0.197	Valid
	P19	0.703	0.197	Valid
	P20	0.429	0.197	Valid
	P21	0.414	0.197	Valid
	P22	0.649	0.197	Valid
	P23	0.629	0.197	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	P1	0.592	0.197	Valid
	P2	0.630	0.197	Valid
	P3	0.394	0.197	Valid
	P4	0.670	0.197	Valid
	P5	0.748	0.197	Valid
	P6	0.792	0.197	Valid
	P7	0.679	0.197	Valid
	P8	0.709	0.197	Valid
	P9	0.752	0.197	Valid
	P10	0.684	0.197	Valid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	P11	0.569	0.197	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengukuran butir pernyataan diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pernyataan dengan bantuan SPSS dengan fasilitas *Cronbach's Alpha* (α). Untuk melihat tingkat reliabilitas, jika *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka reliabilitas pernyataan dapat diterima.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.726	6	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0.843	12	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0.915	23	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.867	11	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila mendekati normal atau memiliki dsitribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan berdasarkan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilannya keputusannya yaitu jika nilai probabilitas > 0,05 artinya data

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

residual terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas < 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74043467
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.086
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005[c]
Exact Sig. (2-tailed)		.172
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.172, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

4.3.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara yaitu dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel independen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.105	4.510		1.354	.179		
	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA	1.032	.170	.554	6.057	.000	.592	1.690
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.304	.098	.283	3.104	.003	.597	1.675
	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	.006	.066	.009	.088	.930	.439	2.278

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari adanya gejala multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai *Tolerance* dan VIF. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10. Untuk Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai *Tolerance* 0.592, Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai tolerance 0.597, dan Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai *Tolerance* 0.439. Jika dilihat dari VIF, masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki VIF 1.690, Sistem Informasi Akuntansi memiliki VIF 1.675, dan Sistem Pengendalian Internal memiliki VIF 2.278. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam variabel independennya.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lain. Model regresi yang baik merupakan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan pengujian menggunakan Uji Park dengan ketentuan apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-9.800	4.271		-2.294	.024
	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA	.281	.161	.223	1.745	.084
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.160	.093	.220	1.726	.088
	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	-.047	.062	-.112	-.754	.453

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0.084, untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.088, dan untuk variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 0.453. Ketiga variabel memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (α= 5%).

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.105	4.510		1.354	.179
	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA	1.032	.170	.554	6.057	.000
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.304	.098	.283	3.104	.003
	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	.006	.066	.009	.088	.930

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Model regresi yang terbentuk berdasarkan tabel 4.12 adalah sebagai berikut:

$$Y = 6.105 + 1.032\ X1 + 0.304\ X2 + 0.006\ X3$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda, masing-masing variabel menjelaskan bahwa:

1. Hasil persamaan regresi, nilai konstanta sebesar 6.105 dan bertanda positif, artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) dianggap konstan maka nilai Kualitas Laporan Keuangan sebesar 6.105.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 1.032 dan bertanda postif, artinya setiap kenaikan nilai Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 1 % maka akan meningkatkan nilai Kualitas Laporan Keuangan sebesar 1.032 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Jika variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia meningkat, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat. Jika variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki arah hubungan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0.304 dan bertanda positif, artinya setiap kenaikan nilai Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1 % maka akan meningkatkan nilai Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.304 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Jika variabel Sistem Informasi Akuntansi meningkat, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat. Jika variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki arah hubungan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal (X3) sebesar 0.006 dan bertanda positif, artinya setiap kenaikan nilai Sistem Pengendalian Internal sebesar 1 % maka akan meningkatkan nilai Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.006 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Jika variabel Sistem Pengendalian Internal meningkat, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat. Jika variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki arah hubungan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3.5 Pengujian Hipotesis

4.3.5.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji F (UJi Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	836.236	3	278.745	35.969	.000[b]
	Residual	728.468	94	7.750		
	Total	1564.704	97			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai F hitung 35.969 lebih besar dari F tabel 2,70 dan nilai signifikansi adalah 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan).

4.3.5.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.14
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.105	4.510		1.354	.179
	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA	1.032	.170	.554	6.057	.000
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.304	.098	.283	3.104	.003
	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	.006	.066	.009	.088	.930

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.14, dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai t hitung bertanda positif sebesar 6.057 lebih besar dari t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0.000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai t hitung bertanda positif sebesar 3.104 lebih besar dari t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0.003 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai t hitung bertanda positif sebesar 0.088 lebih kecil dari t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0.930 >0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.

4.3.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya kemampuan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dalam menjelaskan Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilihat dari hasil berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731[a]	.534	.520	2.78382

a. Predictors: (Constant), SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.534 atau 53.4%. Artinya, bahwa besar pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kepulauan Meranti adalah sebesar 53.4% sedangkan sisanya 46.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.4 Pembahasan

1. **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti**

   Hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yakni 0,05. Nilai t hitung sebesar 6.057 lebih besar dari t tabel 1,986. Maka disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana program BOS. Kompetensi memiliki peran penting dalam kualitas laporan keuangan dana BOS. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan dana BOS yang dihasilkan. Karena pegawai yang kompeten memiliki kemampuan yang cepat untuk mengatasi permasalahan kerja yang dihadapi, memandang pekerjaan sebagai kewajiban yang harus dilakukan dengan ikhlas dan terbuka. Menurut (Atikah, 2019) Dengan meningkatnya kompetensi sumber daya manusia yang meliputi pengetahuan, keahlian dan sikap maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atikah, 2019) yang menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Gunawan et al., 2021) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. Penelitian (Asih & Pratiwi, 2021) juga berpendapat serupa bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dikarenakan sumber daya manusia yang ikut serta dalam penyusunan laporan keuangan bukan dari lulusan jurusan akuntansi maupun ekonomi bahkan ada yang hanya lulusan SMA.

2. **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti**

Hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah 0.003. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yakni 0,05. Nilai t hitung sebesar 3.104 lebih besar dari t tabel 1,986. Maka disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana program BOS. Dalam pembuatan laporan keuangan dana program BOS di setiap sekolah yang menerima dana BOS memerlukan penerapan sistem informasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

akuntansi yang baik pada tiap sekolah. Sistem informasi merupakan hal yang penting untuk mendukung keberlangsungan pembuatan laporan keuangan dana BOS di sekolah yang menerima dana BOS. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembuatan laporan keuangan bisa disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku (Uviyanti & Pramuka, 2020). Semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan dana BOS yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Uviyanti & Pramuka, 2020) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Penelitian (Ulfa, 2018) juga berpendapat serupa bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Asril, 2017) yang menyatakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti

Hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Sistem Pengendalian Internal adalah 0.930. Karena nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yakni 0,05. Nilai t hitung sebesar 0.088 lebih kecil dari t tabel 1,986. Maka disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Laporan Keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dana program BOS. Pelaksanaan pekerjaan yang telah sesuai dengan memperhitungkan segala kemungkinan yang terjadi namun belum dituangkan dalam sistem pengendalian internal. Setiap penanggung jawab jarang memperkirakan resiko yang akan terjadi ketika pekerjaan tersebut tidak atau belum dikerjakan. Sehingga berdampak pada kegiatan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam menghasilkan laporan keuangan dana BOS yang berkualitas.

Menurut (Budiawan & Purnomo, 2014) Kualitas laporan keuangan dinilai tidak hanya dari efektivitas pengendalian internalnya saja, sehingga aparatur pemerintah harus mampu memenuhi aspek-aspek lain untuk menghasilkan laporan keuangan yang dinilai berkualitas. (Monica et al., 2020) yang menyatakan bahwa penilaian resiko tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan kondisi penilaian resiko dalam menerapkan penentuan batas dan toleransi resiko salah saji kurang maksimal dan penerapan pengendalian internal terhadap manipulasi data, resiko penyelewengan dan telat laporan juga kurang maksimal sehingga penilaian resiko kurang memadai. Tiap instansi pendidikan yang menerima dana BOS terutama dalam mengelola dana BOS dari pemerintah wajib untuk mengoptimalkan sistem pengendalian internal yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan pengendalian internal agar dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menghasilkan kualitas laporan keuangan dana BOS yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2018) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini berarti dengan adanya sistem pengendalian intern pemerintah belum tentu dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang efektif dan efisien. Namun berbeda dengan penelitian (Darmayanti, 2019) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS Kabupaten Garut. Penelitian (Fadhlurrahman, 2019) juga berpendapat bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Artinya bahwa sistem pengendalian intern sudah berjalan dengan baik, lalu mempengaruhi kualitas laporan keuangan dana BOS dengan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula.

4. **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti**

Hasil pengujian secara simultan diketahui nilai signifikansi adalah 0.000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 35.969 lebih besar dari F tabel 2,70. Maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti. Dengan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam menentukan Kualitas Laporan Keuangan, seluruh sekolah telah mempertimbangkan dan memperhitungkan faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.
3. Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang diuraikan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas, untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dana program bantuan operasional sekolah (BOS) harus meningkatkan sistem pengendalian internal dengan menerapkan transparansi atau keterbukaan kepada masyarakat agar dapat mengetahui apa saja yang digunakan dan dibelanjakan oleh pihak sekolah. Pemerintah pusat juga memberi kepercayaan terhadap sekolah agar program-program sekolah bisa terealisasikan dengan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Dan juga harus tetap meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengelola keuangan dana BOS dan meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih baik lagi agar dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang mana belum dibahas dalam penelitian ini, agar lebih banyak diketahui faktor-faktor yang mempengaruhui kualitas laporan keuangan. Dan sebaiknya tidak hanya menggunakan metode berupa penyebaran kuesioner, tetapi juga menggunakan metode wawancara untuk memperoleh hasil yang lebih baik, serta menambah jumlah sampel atau sekolah yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih maksimal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Asih, N. K. S. D., & Pratiwi, N. P. T. W. (2021). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, April*, 581–600.

Asril, M. Y. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara.

Atikah, A. (2019). *Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo)*. Universitas Jember.

Budiawan, D. A., & Purnomo, B. S. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(1), 276–288. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/viewFile/6581/4462&ved=2ahUKEwiNoZLY-crdAhVDeisKHUhfBtU4HhAWMAl6BAgCEAE&usg=AOvVaw3Z4GBEkw2-6k1uK8P3iCnz

Choirul, D. (2022, Januari 26). *Kasus Dugaan Korupsi Dana BOS SMKN 53 Jakarta, 2 Orang Swasta Jadi Tersangka Baru*. Retrieved Februari 8, 2022, from inews.id: https://www.google.com/amp/s/www.inews.id/amp/news/megapolitan/kasus-dugaan-korupsi-dana-bos-smkn-53-jakarta-2-orang-swasta-jadi-tersangka-baru

Darmayanti, I. (2019). *Pengaruh Pengendalian Intern Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Kabupaten Garut*. Universitas Padjadjaran.

Fadhlurrahman, F. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Undip.

Gunawan, R. A., Hardiwinoto, Kristiana, I., Sukesti, F., & Alwiyah. (2021). Pengaruh Pemanfaat an Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kota Semarang). *Jurnal*

Akuntansi, *4*, 474–486.

https://jdih.kemdikbud.go.id

http://www.spssindonesia.com/?m=1

Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi* (D. H (ed.); Revisi). CV. ANDI OFFSET.

Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(2), 170–178. https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178

Monica, S. R., Yuliarti, N. C., & Z., A. S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Penkreditan Rakyat. *Jurnal*.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (E. S. Suharsi (ed.); 4th ed.). Salemba Empat.

Nuladani, B. A. (2021). *Pengaruh Pedoman Akuntansi Pesantren, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Berizin Di Kabupaten Tegal)*. Universitas Pancasakti Tegal.

Nusantara, R. (2020, Oktober 06). *Kondisi Sekolah Hancur Warga Pertanyakan Dana BOS SD Negeri 3 Bungur*. Retrieved Januari 14, 2022, from radarnusantara.com: https://www.radarnusantara.com/2020/10/kondisi-sekolah-hancur-warga.html

Purba, I. N. B. (2018). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Desa Wilayah Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ramadhani, L., & Suparno. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Peran Komite Sekolah terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMP Negeri di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *5*(3), 400-411.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.

Sakriaty, Ridwan, & Kahar, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah. *Jurnal Katalogis*, *6*(2), 30-40.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.

Ulfa, M. (2018). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara.

Uviyanti, S., & Pramuka, B. A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*(7), 471–480.

Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 *Tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil.*

Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 13 Tahun 2011 *Tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan.*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2011 *Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.*

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 *Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.*

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :